

ABSTRAK

Tidak adanya fasilitas yang dapat menampung juga mengakibatkan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang keanekaragaman budaya mandar di Majene. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang budaya yang dimiliki berpotensi menjadikan budaya mandar itu sendiri terlupakan. sekalipun Kebudayaan suatu daerah merupakan dasar pembentukan identitas suatu bangsa. Metode pengumpulan data dalam perancangan ini menggunakan dua metode, yaitu Studi Literatur dan Studi Banding. Study Literatur dilakukan dengan mencari referensi teori melalui buku, jurnal, prosiding dan lain-lain. Selain studi literatur juga dilakukan Studi Banding pada daerah lain yang memiliki sarana Museum Sejarah dan kebudayaan. Tujuan perancangan bentuk dan Landskap bangunan Museum sejarah dan kebudayaan di Kota Majene dengan tema Arsitektur neo vernakular adalah untuk mendapatkan bentuk bangunan yang akan mengekspresikan fungsi bangunan tersebut, maka transformasi bentuk-bentuk yang dapat diadopsi ke dalam bentuk bangunan yang direncanakan sesuai dengan ciri khas yang ingin ditonjolkan dari bangunan tersebut berdasarkan pertimbangan fungsi bangunan dan lingkungan tapak.

Kata Kunci

Museum, Sejarah, Kebudayaan, Arsitektur Neo Vernakular.